

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan antara fasilitas perpajakan dengan manajemen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 sampai 2015, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 tarif pajak efektifnya rata-rata sebesar 28,5% dalam pembayaran pajaknya, berarti secara rata-rata perusahaan sudah efektif dalam pembayaran pajaknya karena beberapa perusahaan mendapatkan fasilitas perpajakan, yaitu perusahaan membayar lebih rendah 5% dari tarif yang berlaku.
2. Fasilitas perpajakan dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, profitabilitas dan *debt to equity ratio* tidak berhubungan dengan manajemen pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Selama melakukan penelitian, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Beberapa keterbatasan itu antara lain:

1. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur manajemen pajak perusahaan dalam penelitian ini masih bersifat taksiran dan pendekatan, bukan angka yang sebenarnya.

2. Penelitian ini hanya menggunakan ETR sebagai alat ukur dalam menentukan manajemen pajak perusahaan.
3. Sampel penelitian yang masih terbatas yaitu hanya sebanyak 30 sampel.
4. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen dan tiga variabel kontrol sehingga terbatas dalam menjelaskan variabel dependen, sehingga masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen pajak yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mendorong adanya penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan hubungan fasilitas perpajakan dengan manajemen pajak suatu perusahaan. Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat ukur yang berbeda dalam mengukur manajemen pajak perusahaan, seperti *current effective tax rate* (CUETR), GAAP ETR, dan perbedaan nilai buku laba kena pajak menurut komersil dan menurut fiskal (*book tax difference*). Selain itu, perlu menambahkan sampel yang lebih banyak agar semakin luas perusahaan yang dapat dijadikan sampel, sehingga dapat digunakan untuk lebih memprediksi faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen pajak

pada perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel independen lain yang mempengaruhi manajemen pajak suatu perusahaan.

Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini, perusahaan dalam meminimalkan kewajiban pajaknya tidak harus melakukan hal-hal yang negatif, perusahaan dapat memanajemen pajak perusahaan dengan baik. Salah satu nya yaitu dengan memanfaatkan fasilitas perpajakan yang diberikan pemerintah, maka perusahaan dapat meminimalkan penghasilan kena pajak tanpa harus melakukan hal-hal yang negatif.

